

**ANALISIS PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2015)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

WAHYU PAHLEWI NOFIAN

NIM. 13820183

PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

Abstrak

Pengembangan perbankan syariah di Indonesia diarahkan untuk memberikan kemaslahatan sebesar mungkin bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional. Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak perbankan syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank.

Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari CAR, FDR, BOPO dan NPF dengan variabel dependennya yaitu profitabilitas (ROA). Objek penelitian yang dipilih yaitu lima Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank BRI Syariah dengan periode pengamatan selama tahun 2010 sampai 2015. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari lima Bank Umum Syariah tersebut. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini adalah Variabel NPF secara parsial atau individual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA. Adapun variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Syariah. Sedangkan Variabel BOPO secara parsial atau individual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA.

Kata Kunci: ROA, NPF, FDR, CAR, BOPO, Bank Umum Syariah.

Abstract

The development of Islamic banking in Indonesia is directed to provide the greatest possible benefit for society and contribute meaningfully to the national economy. Given the importance of the function and role of Islamic banking in Indonesia, then the Islamic banking needs to improve its performance in order to create banks with Islamic principles of healthy and efficient. Profitability is the most appropriate indicators to measure the performance of a bank.

The independent variable in this study consisted of CAR, FDR, BOPO and NPF with the dependent variable is profitability (ROA). The object of research were selected namely five Islamic Banks in Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Bukopin, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah and Bank BRI Syariah the observation period 2010 to 2015. The data used is secondary data from five commercial banks the shariah. The analytical tool used in this research is panel data regression. The results of this study are variable NPF partially or individually significant negative effect on ROA. The variable CAR significant negative effect on ROA. FDR variable does not affect significant the ROA Islamic Bank. While variable BOPO partially or individually significant negative effect on ROA.

Keywords: ROA, NPF, FDR, CAR, ROA, Islamic Banks.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Wahyu Pahlewi Nofian

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wahyu Pahlewi Nofian
NIM : 13820183
Judul Skripsi : **Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia
(Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2010 - 2015)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Safar 1438 H
23 November 2016 M

Pembimbing,


Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-1622.4/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **“Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2010 - 2015)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wahyu Pahlewi Nofian

NIM : 13820183

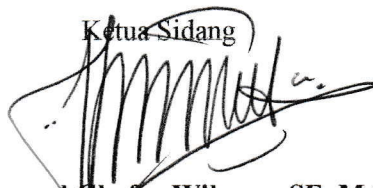
Telah dimunaqasyahkan pada : 29 November 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

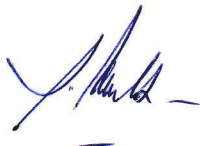
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



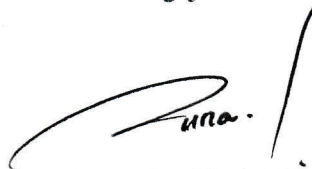
Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I



Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.si
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II



Sunarsih, SE., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Yogyakarta, 29 November 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wahyu Pahlewi Nofian
NIM : 13820183
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2010 – 2015)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 22 November 2016

Penyusun,



Wahyu Pahlewi Nofian
NIM. 13820183

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wahyu Pahlewi Nofian
NIM	: 13820183
Jurusan/Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2010 – 2015)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 22 November 2016

Yang Menyatakan,



(Wahyu Pahlewi Nofian)

MOTTO

Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah.

Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad

(Imam Al-Ghazali)

Dunia yang kulihat adalah tipu daya dan kebatilan tak ubahnya

sebuah fatamorgana yang tampak di tengah sahara

(Imam Syafi'i)

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Puji syukur ke hadirat Allah SWT dan sholawat serta salam
tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

**Diriku sendiri dan mereka yang menanti kelulusanku
Ayahanda WAGIMAN dan Ibunda SURATMI, terimakasih
telah memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, serta
pengorbanannya hingga tiada tara. Hanya balasan doa yang
dapat putramu panjatkan dan beribu-ribu maaf atas segala
sikap, tingkah laku serta tutur kata yang salah**

**Adikku REZA, keluarga besar di Jakarta, Solo dan Klaten,
serta SAHABAT-SAHABATKU yang selalu ada untuk
memberikanku doa, dukungan dan semangat**

**Keluarga Besar Mahasiswa PERBANKAN SYARIAH
Angkatan 2013**

**Beserta Almamater tercinta
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrohiim

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi dan Rasul yang telah membimbing umatnya ke arah kebenaran yang diridhoi oleh Allah SWT, dan keluarga serta para sahabat yang setia kepadanya.

Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015)”. Skripsi ini belum tentu selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut memberi andil dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah yang telah membagi ilmunya terhadap penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Segenap karyawan yang telah banyak membantu terhadap kelancaran proses belajar di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Keluargaku tercinta, orang tuaku Ayahanda Wagiman dan Ibunda Suratmi, serta adikku Reza Faisal Husein yang telah memberikan semangat, do'a, serta senantiasa berjasa dalam memberikan dukungan pada penulis. Keluarga besar di Jakarta, Klaten dan Solo yang selalu memberikan dukungan dan doa.
8. Sahabat-sahabat Sapen (Numan, Asep, Rahmat, Rafi, Yazuardi, Moko, Iqbal, Arif, Andri) tempat berbagi suka, canda, tawa, dan cerita.
9. Sahabat-sahabat Kontrakan Yadongers (Gilang, Hanafi, Faiq, Firdaus, Rizky, Fredi, Wisnu, Deni, Meika, Bena, Nurul, Fera, Resty, Faruq, Halim, Rifqi) tempat berbagi suka, canda, tawa, dan cerita.
10. Sahabat-sahabat Grestal (Kamal, Bayor, Bayu, Ainul, Falen) tempat berbagi suka, canda, tawa, dan cerita.
11. Keluarga besar Perbankan Syariah teruntuk angkatan 2013
12. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan banyak pengalaman hidup berorganisasi.
13. Keluarga besar PMII rayon Ekuilibrium teruntuk corps Maestro 2013 yang telah memberikan banyak pengalaman hidup berorganisasi.
14. Keluarga KKN 90 Kelompok 063, Randusongo yang akan selalu penulis ingat untuk kesederhanaan kita (Ismi, Ita, halim, Lilis, Desi, Jaduk, Meru, Hasan, Yusran dan keluarga besar dukuh Randusongo).
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal baik moril maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Tak ada gading yang tak retak. Kritik dan saran selalu penulis harapkan untuk perbaikan berikutnya. Semoga Allah SWT membalas jasa mereka semua serta mencatat sebagai amal kebaikan. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya dan bagi orang lain pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 20 November 2016

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wahyu Pahlewi Nofian', with a large, stylized flourish at the end.

Wahyu Pahlewi Nofian
NIM. 13820183

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 no: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	Es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik dibawah
خ	Khā'	kh	kadan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	Zet titik diatas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	Es titik dibawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	Te titik dibawah
ظ	Zā'	ẓ	Zet titik dibawah
ع	'Ayn	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعقدين	ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā' marbutah* diakhir kata.

1. Bila dimatikan ditulis, h:

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>zisyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t :

نعمة الله	ditulis	<i>ni' matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-ḥitri</i>

IV. Vokal pendek

_____ fathah ditulis a contoh	ضرب	ditulis	<i>daraba</i>
_____ kasrah ditulis i contoh	فهم	ditulis	<i>fahima</i>
_____ dammah ditulis u contoh	كتب	ditulis	<i>kutiba</i>

V. Vokal panjang

<i>Fathah+alif, ditulis ā</i> (garis di atas)	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
<i>Fathah+alif maqsūr</i> <i>ditulis ā (garis di atas)</i>	يسعي	ditulis	<i>yas 'ā</i>
<i>Kasrah+ya mati ditulis ī</i> (garis diatas)	مجيد	ditulis	<i>majīd</i>
<i>Dammah+wau mati</i> <i>ditulis ū (garis diatas)</i>	فوضى		<i>furūd</i>

VI. Vokal rangkap

<i>Fathah+yā mati, ditulis ai</i>	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
<i>Fathah+wau mati, ditulis au</i>	قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'insyakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis-al

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	ditulis	<i>as-syams</i>
السماء	ditulis	<i>as-samā</i>

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisanya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ...	17
2.1 Perbankan Syariah	17
2.2 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	1:
2.3 Sistem dan Produk Penghimpunan Dana Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	1;
2.4 Sistem dan Produk Penghimpunan Dana Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	43
2.5 Laporan Keuangan	48
2.6 Profitabilitas (ROA)	4:
2.7 <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	53
2.8 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	54

2.9 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	55
2.10 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	57
2.11 Telaah Pustaka	58
2.12 Pengembangan Hipotesis	64
BAB III METODE PENELITIAN	68
3.1 Jenis Penelitian	68
3.2 Populasi dan Sampel	68
3.3 Jenis dan Sumber Data	69
3.4 Definisi Operasional dan Variabel penelitian	6:
3.5 Metode Analisis Data	73
3.6 Pemilihan Model Regresi Data Panel	74
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	7:
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	7:
4.2 Pemilihan Model Regresi Panel	7;
4.3 Regresi Data Panel	83
4.4 Pembahasan Hasil Regresi Data Panel	86
BAB V PENUTUP	8;
5.1 Kesimpulan	8;
5.2 Implikasi	93
5.3 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia.....	6
Tabel 2. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	1;
Tabel 3. Hasil Penelitian Sebelumnya	40
Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 5. Hasil Uji <i>Chow-test</i> atau <i>Likelihood Ratio-test</i>	60
Tabel 6. Hasil Uji <i>Hausman</i>	61
Tabel 7. Hasil Regresi Panel <i>Fixed Effect</i>	62
Tabel 8. Hasil Uji Statistik F	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pertumbuhan Asset Bank Syariah di Indonesia	6
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang menyalurkan dana dari pihak kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan yang akan membantu perputaran modal di masyarakat dan meningkatkan perekonomian nasional (Lukman, 2009: 14). Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara, bank syariah memfokuskan kegiatan usahanya pada kepercayaan masyarakat. Maka dari itu bank juga disebut sebagai lembaga kepercayaan masyarakat (*agent of trust*). Selain itu bank juga berperan dalam meningkatkan pembangunan perekonomian nasional (*agent of development*) dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional (Malayu, 2007: 4).

Perkembangan bisnis keuangan syariah di Indonesia yang lebih bersifat *market driven* dan dorongan *bottom up* dalam memenuhi kebutuhan masyarakat membuat bisnis keuangan syariah lebih bertumpu pada sektor riil akan menjadikan keunggulan tersendiri. Berbeda dengan perkembangan bisnis keuangan syariah di Iran, Malaysia, dan Arab Saudi, dimana perkembangan bisnis keuangan syariahnya lebih bertumpu pada sektor keuangan, bukan sektor riil, dan peranan pemerintah sangat dominan. Selain dalam bentuk dukungan regulasi, penempatan dana pemerintah dan perusahaan milik negara pada lembaga keuangan syariah membuat total asetnya meningkat signifikan,

terlebih ketika negara-negara tersebut menikmati *windfall profit* dari kenaikan harga minyak dan komoditas. Keunggulan struktur pengembangan keuangan syariah di Indonesia lainnya adalah *regulatory regime* yang dinilai lebih baik dibanding dengan negara lain karena dianggap lebih konsisten (Halim, 2012)

Selama beberapa dekade terakhir, perkembangan bisnis keuangan syariah menunjukkan perubahan dan dinamika pertumbuhan yang cepat. Sebagai bagian instrumen dari pengembangan aktivitas di bidang ekonomi, beragam tantangan dihadapi oleh sistem keuangan syariah, seperti pada aspek teoritis, operasional dan implementasi. Pada aspek teoritis, dibutuhkan pengembangan prinsip, filosofis dan fungsi sistem keuangan atas dasar pembagian keuntungan dan kerugian (*profit-loss sharing*). Pada sisi operasional, dibutuhkan perhatian terhadap inovasi, intermediasi, disiplin dan pengendalian resiko, sementara pada sisi implementasi diperlukan aplikasi sistem yang harus disesuaikan dengan regulasi, dan kondisi perekonomian masyarakat saat ini (Mirakhor, 2008: 373).

Keberadaan Undang-undang sebagai payung hukum operasionalisasi perbankan syariah terus dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan. Berbagai pengaturan dalam Undang-undang maupun PBI sudah ditetapkan sebagai regulasi pengembangan perbankan syariah di Indonesia, seperti Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang secara lebih tegas dan *integrative* mengatur perbankan syariah di Indonesia. Secara khusus, kerangka hukum kepatuhan syariah juga sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum yang ditetapkan pada

tanggal 12 Januari 2011 dan berlaku sejak tanggal 1 September 2011 (Triyanta, 2009).

Salah satu langkah pemerintah dalam mempercepat pengembangan industri perbankan syariah ialah Bank Indonesia telah merumuskan sebuah Grand Strategi Pengembangan Pasar Perbankan Syariah, sebagai strategi komprehensif pengembangan pasar yang meliputi aspek-aspek strategis, yaitu: Penetapan visi 2010 sebagai industri perbankan syariah terkemuka di ASEAN, pembentukan citra baru perbankan syariah nasional yang bersifat inklusif dan universal, pemetaan pasar secara lebih akurat, pengembangan produk yang lebih beragam, peningkatan, layanan, serta strategi komunikasi baru yang memposisikan perbankan syariah lebih dari sekedar bank akan membuat bisnis bank syariah akan semakin tumbuh (Hasan, 2011).

Pemerintah melalui Bank Indonesia pada tahun 2002 telah menerbitkan Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia. Dalam proses penyusunannya, berbagai aspek telah dipertimbangkan secara komprehensif, antara lain kondisi secara nyata pada industri perbankan syariah nasional beserta perangkat-perangkat terkait, *trend* perkembangan bisnis perbankan syariah di dunia internasional dan perkembangan sistem keuangan syariah nasional yang mulai terlihat, serta tak terlepas dari kerangka sistem keuangan yang bersifat lebih makro seperti Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dan Arsitektur Sistem Keuangan Indonesia (ASKI) maupun international *best practices* yang dirumuskan lembaga-lembaga keuangan syariah internasional, seperti IFSB (Islamic Financial Services Board).

Pengembangan perbankan syariah di Indonesia diarahkan untuk memberikan kemaslahatan sebesar mungkin bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional. Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia memuat visi, misi dan sasaran pengembangan perbankan syariah serta sekumpulan inisiatif strategis dengan prioritas yang jelas untuk menjawab tantangan utama dan mencapai sasaran dalam kurun waktu 10 tahun ke depan (Bank Indonesia, 2007). Salah satu prinsip dalam perbankan syariah ialah melarang adanya riba. Prinsip ini akan menjadi salah satu kelebihan dari bank syariah yang akan terus berkembang di Indonesia. Prinsip ini akan membuat umat Islam di Indonesia berfikir untuk menggunakan perbankan syariah karna dalam Islam kegiatan riba merupakan kegiatan yang dilarang dan haram hukumnya. Bukti bahwa riba itu dilarang dalam Islam ialah terdapat ayat dalam Al-Quran yaitu Q.S. Ali Imran ayat 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ مِزْعًا فَمَا تُضَاعَفْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ لِلَّهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلَحُونَ

Larangan kegiatan riba juga di jelaskan dalam Q.S. Ar Rum ayat 39.

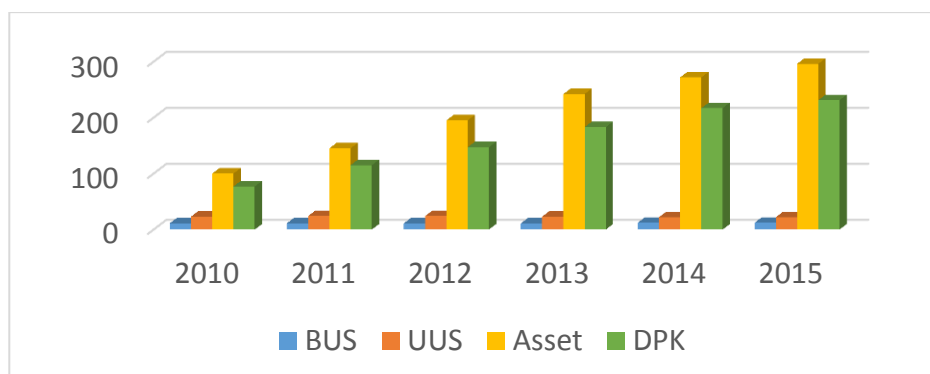
وَمَا آتَيْتُم مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِندَ اللَّهِ ۖ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضَعَفُونَ

Kedua ayat di atas menunjukkan larangan Allah SWT terhadap segala kegiatan yang mengandung riba dan meminta manusia untuk meninggalkan riba karena riba akan menjerat manusia di dunia dan di akhirat. Allah SWT

meminta manusia untuk kembali ke jalan yang benar dan bertaqwa kepada-Nya.

Mengingat begitu pesatnya pertumbuhan dan ketatnya persaingan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor dan nasabah, serta dapat tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut (Stiawan, 2009: 2).

Data terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (2015), sampai dengan bulan Desember 2015, industri perbankan syariah telah mempunyai jaringan sebanyak 12 Bank Umum Syariah (BUS), 34 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 104 BPRS, dengan total jaringan kantor mencapai 2.584 kantor yang tersebar di hampir seluruh penjuru nusantara (Tabel 1). Total aset perbankan syariah mencapai Rp296,2 triliun (BUS & UUS) atau tumbuh sebesar 51,1% (yoy) dari posisi tahun sebelumnya.

Gambar 1. Pertumbuhan Asset Bank Syariah di Indonesia

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan per Desember 2015

Tabel 1. Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia

Indikator	2010	2011	2012	2013	2014	2015
BUS	11	11	11	11	12	12
UUS	23	24	24	23	22	22
BPRS	150	155	158	163	162	163
Jaringan Kantor (BUS dan UUS)	1.763	1.737	2.262	2.588	2.517	2.301
Asset (Rp Triliun)	100,25	145,47	195,02	242,28	272,34	296,26
Market Share	1,28%	3,98%	4,58%	4,89%	4,85%	4,86%
DPK (Rp Triliun)	77,64	115,41	147,51	183,53	217,86	231,18
Pembiayaan (Rp Triliun)	68,18	102,66	147,51	184,12	199,30	199,42
NPF (Gross)	2,10%	2,52%	2,22%	2,62%	4,33%	4,34%
CAR	15,22%	16,63%	14,13%	14,44%	16,10%	15,02%
FDR	86,56%	88,94%	100%	100,32%	91,50%	96,46%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan per Desember 2015

Industri perbankan syariah mampu menunjukkan akselerasi pertumbuhan yang tinggi dengan rata-rata sebesar 40,2% pertahun dalam lima tahun terakhir (2007-2011), sementara rata-rata pertumbuhan perbankan nasional hanya sebesar 16,7% pertahun. Oleh karena itu, industri perbankan

syariah dijuluki sebagai '*the fastest growing industry*'. Akselerasi pertumbuhan perbankan syariah yang jauh lebih tinggi dari pertumbuhan perbankan nasional berhasil meningkatkan porsi perbankan syariah dalam perbankan nasional menjadi 4,0%. Jika tren pertumbuhan yang tinggi industri perbankan syariah tersebut dapat dipertahankan, maka porsi perbankan syariah diperkirakan dapat mencapai 15%-20% dalam kurun waktu 5 tahun ke depan (Halim, 2012).

Bank Indonesia (2012), mencatat bahwa 89% masyarakat Indonesia bersedia menerima prinsip syariah. Indikator perbankan yang sejalan dengan itu adalah meningkatnya pangsa pasar perbankan syariah terhadap total perbankan nasional. Sejak tahun 2000, pangsa pasar perbankan syariah selalu meningkat, baik dari sisi aset, dana pihak ketiga (DPK), dan pembiayaan. Aset perbankan syariah di tahun 2012 tumbuh Rp49,55 triliun atau tumbuh 34,06% dari Rp145,47 triliun di tahun 2011 ke Rp195,02 triliun di tahun 2012. DPK perbankan syariah tahun 2012 naik sebesar Rp32,10 triliun atau 27,81%, dari Rp115,41 triliun di akhir tahun 2011 ke Rp147,51 triliun di tahun 2012. Pertumbuhan DPK tahun 2012 adalah 27,81% lebih rendah dibanding pertumbuhan DPK dengan tahun 2011 yaitu 51,79%. Dari sisi penyaluran dana, pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah di tahun 2012 sebesar 43,69% lebih rendah dari pertumbuhan pembiayaan di tahun 2011 pada periode yang sama yaitu 50,56%.

Perkembangan pembiayaan perbankan syariah di tahun 2012 naik sebesar Rp44,85 triliun atau 43,69%, dari Rp102,66 triliun di tahun 2011 ke Rp147,51 triliun di tahun 2012. Sementara itu rasio *Non Performing*

Financing (NPF) membaik semula 2,52% di tahun 2011 menjadi 2,22% di tahun 2012. Perbankan syariah juga telah menjalankan fungsi intermediasi dengan baik. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) perbankan syariah di perbankan konvensional dikenal dengan istilah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mencapai 100,00% di akhir tahun 2012, lebih tinggi dibandingkan LDR perbankan secara umum di angka 83,58%. Pada data diatas terlihat bahwasanya penyaluran FDR yang tinggi berpotensi juga pada kenaikan NPF dimana NPF pada tahun 2015 sudah mencapai angka 4,34 persen dan tergolong mengawatirkan.

Pembiayaan merupakan fungsi bank dalam menjalankan fungsi penggunaan dana. Portofolio pembiayaan pada bank komersial menempati porsi terbesar, pada umumnya sekitar 55% sampai 60% dari total aktiva (asset). Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank diharapkan dapat mendapatkan hasil. Tingkat penghasilan dari pembiayaan (*yield on financing*) merupakan tingkat penghasilan tertinggi bagi bank (Muhammad, 2011).

Bank syariah tidak dapat menghindari risiko pembiayaan dalam menyalurkan dananya. Hal tersebut terjadi ketika bank tidak dapat memperoleh kembali sebagian atau seluruh pembiayaan yang disalurkan atau investasi yang sedang dilakukannya. Risiko pembiayaan dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Hal ini disebabkan ketika tingkat jumlah pembiayaan bermasalah (NPF) menjadi besar, semakin besar pula jumlah

kebutuhan biaya penyisihan penghapusan pembiayaan yang berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan.

Bank konvensional maupun bank syariah, keduanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sebagai sumber pendapatan untuk menjalankan operasional bank, dimana nasabah bank dapat sewaktu-waktu menanam maupun mengambil dananya di bank. Untuk mengetahui kinerja bank yang akan digunakan sebagai tempat untuk melakukan transaksi perbankan maka masyarakat dapat melakukan analisis melalui laporan keuangannya. Dalam menganalisis laporan keuangan bank dapat menggunakan analisis rasio keuangan bank. Secara umum, rasio keuangan bank meliputi; rasio likuiditas bank, rasio solvabilitas bank dan rasio rentabilitas atau profitabilitas bank (Kasmir, 2010: 217).

Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak perbankan syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Menurut Hesti (2010), tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia merupakan yang terbaik di dunia diukur dari rasio laba terhadap aset (ROA), baik untuk kategori bank yang *full fledge* (Bank Umum Syariah) maupun untuk kategori Unit Usaha Syariah.

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank, dalam hal ini Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih melihat penilaian profitabilitas dari suatu bank yang diukur dengan aset dimana dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin

besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Sehingga lebih mudah untuk dianalisis dan di prediksi profitabilitasnya (Lukman, 2009: 118).

Menurut Kasmir (2010: 196), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas bank dalam memperoleh laba. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya agar terlihat perkembangan perbankan syariah dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen pada perbankan syariah.

Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, analisa keuangan membutuhkan suatu ukuran. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return on Asset* (ROA) pada industri perbankan. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis laporan keuangan yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perbankan syariah dapat diketahui secara sempurna (Kasmir, 2010: 198).

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul: **Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015)**

1.2. Rumusan Masalah

Perbankan Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama perbankan syariah. Penggunaan konsep bagi hasil (*Profit Sharing*) pada bank syariah dinilai menjadi daya tarik utama untuk menarik para investor. Selain itu bank syariah hanya melakukan investasi yang halal saja sehingga sangat tepat diterapkan di Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragama islam. Bank syariah juga dinilai lebih tahan terhadap krisis dengan performa yang baik meski terkena imbas dalam perubahan kondisi perekonomian. Maka dari itu bank syariah dituntut untuk mampu memiliki kinerja yang baik. Untuk menilai kinerja bank syariah maka digunakan rasio profitabilitas (ROA) sebagai indikatornya. Variabel NPF, CAR, FDR, dan BOPO digunakan untuk mengetahui profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, sehingga menghasilkan rumusan masalah :

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Perbankan (ROA) Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap (ROA) Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi perbankan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah sehingga kegiatan bisnis perbankan syariah dapat lebih berkembang.
2. Bagi nasabah dan investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ketika ingin menginvestasikan uangnya di bank syariah. Sehingga nasabah dan investor mempunyai gambaran tentang bagaimana kondisi perbankan yang dapat menguntungkan mereka.

3. Bagi pembaca akademisi, diharapkan dapat menambah wawasan di bidang perbankan khususnya perbankan syariah dalam hal yang berkaitan dengan pertumbuhan profitabilitas bank syariah.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dalam memahami laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pendahuluan dari seluruh penulisan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari sesuatu yang diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang hasil analisis deskripsi, hasil analisis data dan interpretasi hasil pengolahan data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implementasi serta saran-saran yang dapat diberikan kepada bank syariah dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Variabel NPF secara parsial atau individual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA. Maka semakin rendah NPF akan menghasilkan ROA yang tinggi. Jadi NPF merupakan variabel yang mempengaruhi secara negatif terhadap ROA. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa semakin besar porsi pembiayaan bermasalah karena adanya keraguan atas kemampuan debitur dalam membayar kembali pinjamannya, semakin besar pula kebutuhan biaya penyisihan kerugian pembiayaan yang nantinya akan berpengaruh pada keuntungan yang diperoleh oleh bank syariah.
- 2) Pengaruh CAR yang negatif dan signifikan terhadap ROA dapat terjadi karena peningkatan profitabilitas turut diikuti pula oleh meningkatnya kebutuhan pembentukan cadangan dalam rangka mengantisipasi konsekuensi peningkatan resiko sejalan dengan optimalisasi produktivitas aset, sehingga kecukupan permodalan perbankan syariah yang diproksikan dengan CAR mengalami penurunan. CAR yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dapat dikarenakan bank syariah belum secara signifikan memanfaatkan sumber-sumber tambahan modal lainnya sehingga pertumbuhan modal tidak dapat mengimbangi pertumbuhan

aktiva produktif seperti yang terjadi selama masa pengamatan. Perkembangan ini tentunya berdampak pada kemampuan bank untuk melakukan ekspansi penyaluran dana. Penelitian ini cukup berbeda dari teori yang menjelaskan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

- 3) Variabel FDR secara parsial atau individual tidak berpengaruh terhadap variabel ROA. Penelitian ini cukup berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan arah hubungan yang timbul antara FDR terhadap ROA adalah positif dan signifikan, karena apabila bank mampu menyediakan dana dan menyalurkan dana kepada nasabah maka akan meningkatkan *return* yang didapat dan berpengaruh kepada meningkatnya ROA yang didapat oleh bank syariah. Pada kenyataannya FDR yang besar memungkinkan untuk mengurangi pendapatan yang di akibatkan oleh tingginya NPF pada bank syariah.
- 4) Variabel BOPO secara parsial atau individual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA. Artinya, dengan berkurangnya BOPO maka akan meningkatkan profitabilitas bank syariah. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dana, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Sehingga akan membuat profitabilitas akan meningkat.

5.2. Implikasi

Pada penelitian ini terdapat implikasi teoritis yang ditemukan, bahwa Variabel NPF secara parsial atau individual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA. Adapun variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian ini cukup berbeda dari teori yang menjelaskan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional bank, keadaan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Lalu untuk Variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Syariah. Penelitian ini cukup berbeda dari teori yang menjelaskan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Nilai FDR menunjukkan efektif tidaknya bank dalam menyalurkan pembiayaan, apabila nilai FDR menunjukkan persentase terlalu tinggi maupun terlalu rendah maka bank dinilai tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dana yang diperoleh dari nasabah, sehingga mempengaruhi laba yang didapat. Sementara untuk Variabel BOPO secara parsial atau individual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROA.

Implikasi kebijakan dalam penelitian ini ialah Bank Syariah di Indonesia harus terus memperbaiki kinerja dan laporan keuangannya agar masyarakat dapat lebih percaya untuk melakukan transaksi menggunakan Bank Syariah, sehingga Bank Syariah di Indonesia akan semakin tumbuh dan berkembang. Profitabilitas dari bank tidak hanya penting bagi pemiliknya, tetapi juga bagi golongan-golongan lain di dalam masyarakat. Bila bank

berhasil mengumpulkan cadangan dengan memperbesar modal, maka pembiayaan yang akan disalurkan kepada masyarakat juga akan semakin besar dan membantu masyarakat untuk membuka usaha secara mandiri melalui pembiayaan tersebut. Lalu untuk efisiensi biaya operasional bank syariah harus terus dilakukan pengetatan agar profitabilitas yang didapat akan maksimal dan sesuai dengan harapan.

5.3. Saran

- 1) Pada penelitian ini terdapat keterbatasan diantaranya yaitu dalam penelitian ini hanya mengambil objek 5 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dengan periode waktu yang lebih panjang.
- 2) Pemilihan variabel-variabel pada penelitian ini, masih memungkinkan mengambil variabel lain di luar penelitian ini untuk menjelaskan pengaruhnya pada ROA Bank Syariah. Bank syariah harus lebih mengoptimalkan kinerja dan efisiensi biaya sehingga akan memberikan peluang pendapatan yang diterima lebih besar.
- 3) Pengawasan terhadap kinerja Bank Syariah juga perlu diperhatikan dengan terus meningkatkan kinerja seperti NPF, CAR, FDR dan BOPO sehingga mengindikasikan bahwa Bank Syariah dinilai sehat dan memunculkan kepercayaan nasabah untuk menggunakan produk dan jasa Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al Qur'anulkarim. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: J-ART

Referensi Buku:

Antonio, M. Syafi'i. (2001). *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.

Baltagi, B. H. (2005). *Econometrics Analysis of Panel Data* (3rd ed). Chicester, England: John Wiley & Sons Ltd.

Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Gujarati, Damor. (2003). *Basic Econometrics Fourth Edition*. New York: The Mc.Growth Hill Compnies Inc.

Hasibuan, Malayu S.P. (2007). *Dasar- Dasar Perbankan*. Jakarta : Bumi aksara

Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: AMP YKPN

Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Slamet Riyadi. (2011). *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Simorangkir, O.P. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sinungan, Muchdarsyah. (2000). *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Intermedia

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi

- Winarno, Wing Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Zamir Iqbal Dan Abbas Mirakhor. (2008). *Pengantar Keuangan Islam: Teori Dan Praktek*, Terj. Oleh A.K. Anwar. Jakarta: Prenada Media Group.

Referensi Jurnal:

- Agus Triyanta. (2009). *Implementasi Kepatuhan Syariah Dalam Perbankan Islam (Studi Perbandingan Antara Malaysia dan Indonesia)*. Jurnal Hukum No. Edisi Khusus Volume 16.
- Almilia, Luciana Spica, dan Winny Herdiningtyas. (2005). *Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000 – 2002*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 7 Nomor 2. Surabaya: STIE Perbanas.
- Arisandi, Dewi. (2011). *Analisis Faktor Penawaran Kredit Pada Bank Umum di Indonesia*. Jurnal Program Studi Manajemen Perbankan. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Ascarya, Diana Yumanita, dan Guruh S. Rokhimah. (2008). *Analisis Efisiensi Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonesia dengan Data Envelopment Analysis (DEA)*. Paper dalam Buku *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2009*. TIM IAEI. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dwijayanthy, Febriana & Prima Naomi. (2009). “*Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*”. Jurnal Manajemen. Vol. 3 (2): 87-98.
- Halim, Alamsyah. (2012). *Perkembangan Dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong Mea 2015*. Makalah Disampaikan Pada Milad Ikatan Ahli Ekonomi Islam.
- Hasan. (2011). *Analisis Industri Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan. Juli 2011.
- Pramuka, Bambang Agus. (2010). *Faktor-Faktor yang berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik
- Setiawan, Aziz Budi. (2006). *Perbankan Syariah; Challenges dan Opportunity Untuk Pengembangan di Indonesia*”, Jurnal Kordinat, Edisi: Vol.VIII No.1.

Suryani. (2011). *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Walisongo. Volume 19

Referensi Skripsi:

Abdul Fattah Lubis. (2008). *Analisa Pertumbuhan Bisnis Bank Syariah (Studi Pada Bank DKI Syariah)*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah

Achmad Aditya Ramadhan. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah

Dwi Rahayu Sulistianingrum. (2013). *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA), Periode Januari 2009 – Desember 2012*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah

Edhi Satriyo Wibowo. (2012). *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Skripsi. Universitas Diponegoro

Ghina Zahra Afifah. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor

Hesti Diah Aristya. (2010). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2009)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Latti Indirani. (2006). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi Institut Pertanian Bogor

Nadia Galuh Hendriana. (2011). *Analisis Perkembangan dan Prediksi Tingkat Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah

Nurrahmi Dianingtyas. (2013). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Risiko Likuiditas Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2008-2012*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah

Sri Muliawati. (2015). *Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi Universitas Negeri Semarang

Referensi Tesis:

Azwir, Yacub. (2006). *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, NPL, Dan PPAP Terhadap ROA Bank*. Tesis. Magister Manajemen. Universitas Diponegoro Semarang.

Mawardi, Wisnu. (2004). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia*. Tesis. Magister Manajemen. Universitas Diponegoro Semarang.

Stiawan, Adi. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang

Publikasi Instansi:

Bank Indonesia. (2007). *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.

----- (2012). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.

----- (2014). *Surat Edaran Bank Indonesia No 6/73/Intern Dpnp Tanggal 24 Desember 2004. Perihal Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Camels Rating)*. Jakarta: Bank Indonesia

Bank BCA Syariah. (2015). *Laporan Keuangan Bank BCA Syariah 2010 – 2015*. Jakarta: Bank Syariah Mandiri

Bank BNI Syariah. (2015). *Laporan Keuangan Bank BNI Syariah 2010 – 2015*. Jakarta: Bank Syariah Mandiri

Bank BRI Syariah. (2015). *Laporan Keuangan Bank BRI Syariah 2010 – 2015*. Jakarta: Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri. (2015). *Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri 2010 – 2015*. Jakarta: Bank Syariah Mandiri

Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan

----- (2016). *Dokumen Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan

----- (2016). *Booklet Perbankan Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Terjemahan Teks Bahasa Arab

NO.	Hlm	BAB	Terjemahan
1.	4	I	<p>“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat-ganda dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S. Ali Imran: 130).</p>
2.	4	I	<p>“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia. Maka riba itu tidak bertambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).” (Q.S. Ar Rum: 39).</p>
3.	14	II	<p>“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa-sisa (yang belum dipungut) riba jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya (dirugikan).” (Q.S. Al Baqarah: 278-279)</p>

LAMPIRAN II

DATA LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH

TRIWULANAN 2010-2015

Nama_Bank	Periode	ROA%	CAR%	NPF%	FDR%	BOPO%
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2010T2	2,22	12,46	0,88	85,16	73,15
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2010T3	2,3	11,49	1,45	86,31	71,84
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2010T4	2,21	10,64	1,29	82,54	74,97
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2011T1	2,22	11,89	1,12	84,06	73,07
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2011T2	2,12	11,26	1,14	88,52	74,02
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2011T3	2,03	11,1	1,26	89,86	73,85
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2011T4	1,95	14,7	0,95	86,03	76,44
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2012T1	2,17	13,97	0,86	87,25	70,47
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2012T2	2,25	13,7	1,41	92,21	70,11
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2012T3	2,22	13,2	1,55	93,9	71,14
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2012T4	2,25	13,88	1,14	94,4	73
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2013T1	2,56	15,29	1,55	95,61	69,24
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2013T2	1,79	14,24	1,1	94,22	81,63
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2013T3	1,51	14,42	1,59	91,29	87,53
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2013T4	1,53	14,12	2,29	89,37	84,03
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2014T1	1,77	14,9	2,65	90,34	81,99
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2014T2	0,66	14,94	3,9	89,91	93,03
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2014T3	0,8	15,63	4,23	85,68	93,02
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2014T4	0,17	14,81	4,29	82,13	98,46
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2015T1	0,81	15,12	4,41	81,67	91,57
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2015T2	0,55	11,97	4,7	85,01	96,16
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2015T3	0,42	11,84	4,34	84,49	97,41
PT_Bank_Syariah_Mandiri	2015T4	0,56	12,85	4,05	81,99	94,78
PT_Bank_BNI_Syariah	2010T2	-12,02	28,84	2,55	92,11	304,6
PT_Bank_BNI_Syariah	2010T3	-0,65	29,46	2,6	30,27	113,89
PT_Bank_BNI_Syariah	2010T4	0,61	28,19	1,95	23,53	88,05
PT_Bank_BNI_Syariah	2011T1	3,42	26,33	2,12	76,53	67,98
PT_Bank_BNI_Syariah	2011T2	2,22	22,55	1,71	84,46	78,2
PT_Bank_BNI_Syariah	2011T3	2,37	20,97	1,78	86,13	78,06
PT_Bank_BNI_Syariah	2011T4	1,29	20,75	2,42	78,6	87,86
PT_Bank_BNI_Syariah	2012T1	0,63	19,1	2,77	78,78	91,2
PT_Bank_BNI_Syariah	2012T2	0,65	17,67	1,75	80,94	92,81
PT_Bank_BNI_Syariah	2012T3	1,31	16,68	1,62	85,36	86,46
PT_Bank_BNI_Syariah	2012T4	1,48	14,22	1,42	84,99	85,39
PT_Bank_BNI_Syariah	2013T1	1,62	14,14	0,97	80,11	82,95
PT_Bank_BNI_Syariah	2013T2	1,24	19,12	1,54	92,13	84,44

PT_Bank_BNI_Syariah	2013T3	1,22	16,84	1,49	96,37	84,06
PT_Bank_BNI_Syariah	2013T4	1,37	16,54	1,13	97,86	83,94
PT_Bank_BNI_Syariah	2014T1	1,22	15,89	1,27	96,67	83,94
PT_Bank_BNI_Syariah	2014T2	1,11	14,68	1,35	98,96	84,51
PT_Bank_BNI_Syariah	2014T3	1,11	19,57	1,51	94,29	86,32
PT_Bank_BNI_Syariah	2014T4	1,27	18,76	1,04	92,58	85,85
PT_Bank_BNI_Syariah	2015T1	1,2	15,4	1,3	90,1	89,87
PT_Bank_BNI_Syariah	2015T2	1,3	15,11	1,38	96,65	90,39
PT_Bank_BNI_Syariah	2015T3	1,32	15,38	1,33	89,65	91,6
PT_Bank_BNI_Syariah	2015T4	1,43	15,48	1,46	91,94	89,63
PT_Bank_Mega_Syariah	2010T2	2,98	12,11	2,02	86,68	82,96
PT_Bank_Mega_Syariah	2010T3	2,47	12,36	2,6	89,11	85,92
PT_Bank_Mega_Syariah	2010T4	1,9	13,14	2,11	78,17	88,86
PT_Bank_Mega_Syariah	2011T1	1,77	15,07	2,64	79,2	90,03
PT_Bank_Mega_Syariah	2011T2	1,87	14,75	2,14	81,48	89,49
PT_Bank_Mega_Syariah	2011T3	1,65	13,77	2,25	83	90,79
PT_Bank_Mega_Syariah	2011T4	1,58	12,03	1,79	83,08	90,8
PT_Bank_Mega_Syariah	2012T1	3,52	12,9	1,53	79,2	80,03
PT_Bank_Mega_Syariah	2012T2	4,13	13,08	1,51	92,09	77,3
PT_Bank_Mega_Syariah	2012T3	4,11	11,16	1,41	88,03	76,89
PT_Bank_Mega_Syariah	2012T4	3,81	13,51	1,32	88,88	77,28
PT_Bank_Mega_Syariah	2013T1	3,57	13,49	1,42	98,37	77,48
PT_Bank_Mega_Syariah	2013T2	2,94	13,01	2,19	104,19	81,41
PT_Bank_Mega_Syariah	2013T3	2,57	12,7	1,63	102,89	84,21
PT_Bank_Mega_Syariah	2013T4	2,33	12,99	1,45	93,37	86,09
PT_Bank_Mega_Syariah	2014T1	1,18	15,28	1,62	95,53	89,82
PT_Bank_Mega_Syariah	2014T2	0,99	15,93	1,81	95,68	91,9
PT_Bank_Mega_Syariah	2014T3	0,24	16,9	1,82	90,5	97,96
PT_Bank_Mega_Syariah	2014T4	0,29	19,26	1,81	93,61	97,61
PT_Bank_Mega_Syariah	2015T1	-1,21	15,62	1,96	95,21	110,53
PT_Bank_Mega_Syariah	2015T2	-0,73	16,54	3,07	94,92	104,8
PT_Bank_Mega_Syariah	2015T3	-0,34	17,81	3,08	98,86	102,33
PT_Bank_Mega_Syariah	2015T4	0,3	18,74	3,16	98,49	99,51
PT_Bank_BRI_Syariah	2010T2	0,97	25,95	1,97	91,23	94,82
PT_Bank_BRI_Syariah	2010T3	0,24	22,07	2,06	102,17	98,74
PT_Bank_BRI_Syariah	2010T4	0,35	20,62	2,14	95,82	98,77
PT_Bank_BRI_Syariah	2011T1	0,23	21,72	1,7	97,44	101,38
PT_Bank_BRI_Syariah	2011T2	0,2	19,99	2,77	93,34	100,3
PT_Bank_BRI_Syariah	2011T3	0,4	18,33	2,27	95,58	98,56
PT_Bank_BRI_Syariah	2011T4	0,2	14,74	2,12	90,55	99,56
PT_Bank_BRI_Syariah	2012T1	0,17	14,34	2,4	101,76	99,15
PT_Bank_BRI_Syariah	2012T2	1,21	13,59	2,15	102,77	91,16
PT_Bank_BRI_Syariah	2012T3	1,34	12,92	1,89	99,99	89,95

PT_Bank_BRI_Syariah	2012T4	1,19	11,35	1,84	41,26	86,63
PT_Bank_BRI_Syariah	2013T1	1,71	11,81	2,01	100,9	85,54
PT_Bank_BRI_Syariah	2013T2	1,41	15	1,94	103,67	87,55
PT_Bank_BRI_Syariah	2013T3	1,36	14,66	2,14	105,61	80,8
PT_Bank_BRI_Syariah	2013T4	1,15	14,49	3,26	102,7	95,24
PT_Bank_BRI_Syariah	2014T1	0,46	14,15	3,36	102,13	92,43
PT_Bank_BRI_Syariah	2014T2	0,03	13,99	3,61	95,14	99,84
PT_Bank_BRI_Syariah	2014T3	0,2	13,86	4,19	94,85	97,35
PT_Bank_BRI_Syariah	2014T4	0,08	12,89	3,65	93,9	99,14
PT_Bank_BRI_Syariah	2015T1	0,53	13,22	3,96	88,24	96,2
PT_Bank_BRI_Syariah	2015T2	0,78	11,03	4,38	92,05	93,84
PT_Bank_BRI_Syariah	2015T3	0,8	13,82	3,86	86,61	93,91
PT_Bank_BRI_Syariah	2015T4	0,76	13,94	3,89	84,16	93,79
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2010T2	0,59	12,24	3,67	108,91	94,03
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2010T3	0,63	11,37	4	102,9	94,67
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2010T4	0,74	11,51	3,42	99,37	93,57
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2011T1	0,62	12,12	0,98	95,18	93,72
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2011T2	0,65	17,46	1,61	93,45	94,43
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2011T3	0,51	17,72	1,57	81,12	93,96
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2011T4	0,52	15,29	1,54	83,66	93,86
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2012T1	0,54	14,58	2,85	90,34	94,45
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2012T2	0,52	13,52	2,5	93,58	94,05
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2012T3	0,61	12,28	4,46	99,33	93,34
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2012T4	0,55	12,78	4,26	92,29	91,59
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2013T1	1,08	12,63	4,28	87,8	88,67
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2013T2	1,04	11,84	4,03	92,43	88,82
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2013T3	0,79	11,18	3,86	95,15	91,5
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2013T4	0,69	11,1	3,68	100,29	92,29
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2014T1	0,22	11,24	3,97	97,14	97,33
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2014T2	0,27	10,74	3,86	102,84	96,83
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2014T3	0,23	16,15	3,81	103,66	97,08
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2014T4	0,27	15,85	3,34	92,89	96,73
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2015T1	0,35	14,5	3,95	95,12	96,1
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2015T2	0,49	14,1	2,47	93,82	94,78
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2015T3	0,66	16,26	2,45	91,82	93,14
PT_Bank_BUKOPIN_Syariah	2015T4	0,79	16,31	2,74	90,56	91,99

LAMPIRAN III

OUTPUT EVIEWS 7

1. HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	BOPO	CAR	FDR	NPF	ROA
Mean	91.03035	15.24774	90.23496	2.380957	1.085565
Median	91.16000	14.42000	92.11000	2.110000	1.080000
Maximum	304.6000	29.46000	108.9100	4.700000	4.130000
Minimum	67.98000	10.64000	23.53000	0.860000	-12.02000
Std. Dev.	21.99804	3.783558	11.96135	1.071551	1.582686
Skewness	7.995144	1.738637	-3.112180	0.588279	-4.730091
Kurtosis	78.71370	6.402603	16.95499	2.035698	42.24525
Jarque-Bera	28693.71	113.4146	1118.779	11.08872	7808.907
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.003909	0.000000
Sum	10468.49	1753.490	10377.02	273.8100	124.8400
Sum Sq. Dev.	55166.16	1631.945	16310.41	130.8972	285.5580
Observations	115	115	115	115	115

2. COMMON EFFECTS (CE)

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 11/09/16 Time: 12:36
Sample: 1/11/2010 2/01/2015
Periods included: 23
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.148770	0.545034	14.95093	0.0000
NPF	-0.207687	0.050773	-4.090479	0.0001
CAR	-0.037773	0.016452	-2.295968	0.0236
FDR	-0.003788	0.004607	-0.822267	0.4127
BOPO	-0.062078	0.002696	-23.02264	0.0000
R-squared	0.887677	Mean dependent var		1.085565
Adjusted R-squared	0.883593	S.D. dependent var		1.582686
S.E. of regression	0.539988	Akaike info criterion		1.647966
Sum squared resid	32.07461	Schwarz criterion		1.767311
Log likelihood	-89.75805	Hannan-Quinn criter.		1.696408
F-statistic	217.3306	Durbin-Watson stat		0.472925
Prob(F-statistic)	0.000000			

3. FIXED EFFECT (FE)

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 11/09/16 Time: 12:37
Sample: 1/11/2010 2/01/2015
Periods included: 23
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.881862	0.506127	15.57290	0.0000
NPF	-0.123261	0.049730	-2.478626	0.0148
CAR	-0.033743	0.016077	-2.098864	0.0382
FDR	-0.002677	0.004158	-0.643852	0.5211
BOPO	-0.063130	0.002344	-26.93140	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.919041	Mean dependent var	1.085565
Adjusted R-squared	0.912931	S.D. dependent var	1.582686
S.E. of regression	0.467010	Akaike info criterion	1.390095
Sum squared resid	23.11840	Schwarz criterion	1.604916
Log likelihood	-70.93048	Hannan-Quinn criter.	1.477290
F-statistic	150.4138	Durbin-Watson stat	0.597690
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. RANDOM EFFECTS (RE)

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/09/16 Time: 12:37

Sample: 1/11/2010 2/01/2015

Periods included: 23

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 115

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.148770	0.471374	17.28728	0.0000
NPF	-0.207687	0.043911	-4.729689	0.0000
CAR	-0.037773	0.014228	-2.654753	0.0091
FDR	-0.003788	0.003984	-0.950761	0.3438
BOPO	-0.062078	0.002332	-26.62033	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.467010	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.887677	Mean dependent var	1.085565
Adjusted R-squared	0.883593	S.D. dependent var	1.582686
S.E. of regression	0.539988	Sum squared resid	32.07461
F-statistic	217.3306	Durbin-Watson stat	0.472925
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.887677	Mean dependent var	1.085565
Sum squared resid	32.07461	Durbin-Watson stat	0.472925

5. HAUSMAN TEST

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	41.065071	4	0.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
NPF	-0.123261	-0.207687	0.000545	0.0003
CAR	-0.033743	-0.037773	0.000056	0.5903
FDR	-0.002677	-0.003788	0.000001	0.3514
BOPO	-0.063130	-0.062078	0.000000	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 11/09/16 Time: 12:41

Sample: 1/11/2010 2/01/2015

Periods included: 23

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.881862	0.506127	15.57290	0.0000
NPF	-0.123261	0.049730	-2.478626	0.0148
CAR	-0.033743	0.016077	-2.098864	0.0382
FDR	-0.002677	0.004158	-0.643852	0.5211
BOPO	-0.063130	0.002344	-26.93140	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.919041	Mean dependent var	1.085565
Adjusted R-squared	0.912931	S.D. dependent var	1.582686
S.E. of regression	0.467010	Akaike info criterion	1.390095
Sum squared resid	23.11840	Schwarz criterion	1.604916
Log likelihood	-70.93048	Hannan-Quinn criter.	1.477290
F-statistic	150.4138	Durbin-Watson stat	0.597690
Prob(F-statistic)	0.000000		

6. REDUNDANT TEST / CHOW TEST

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.266268	(4,106)	0.0000
Cross-section Chi-square	37.655146	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 11/09/16 Time: 12:39
Sample: 1/11/2010 2/01/2015
Periods included: 23
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.148770	0.545034	14.95093	0.0000
NPF	-0.207687	0.050773	-4.090479	0.0001
CAR	-0.037773	0.016452	-2.295968	0.0236
FDR	-0.003788	0.004607	-0.822267	0.4127
BOPO	-0.062078	0.002696	-23.02264	0.0000
R-squared	0.887677	Mean dependent var		1.085565
Adjusted R-squared	0.883593	S.D. dependent var		1.582686
S.E. of regression	0.539988	Akaike info criterion		1.647966
Sum squared resid	32.07461	Schwarz criterion		1.767311
Log likelihood	-89.75805	Hannan-Quinn criter.		1.696408
F-statistic	217.3306	Durbin-Watson stat		0.472925
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN IV

Curriculum Vitae



Informasi Pribadi

1. Nama Lengkap : Wahyu Pahlewi Nofian
2. Nama Panggilan : Wahyu
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat Tanggal Lahir: Jakarta, 10 November 1993
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Tinggi dan Berat : 168 cm, 56 kg
8. Agama : Islam
9. Alamat : Perum. Citra Villa Blok K.7 No.10 Tambun Selatan-Bekasi Timur
10. No. Telepon : 085716126128
11. E-mail : fahlevinofian@gmail.com

Pendidikan Formal

1. 2001-2006 : SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan Bekasi
2. 2007-2009 : SMPN 03 Tambun Selatan Bekasi
3. 2010-2012 : SMAN 05 Tambun Selatan Bekasi
4. 2013-2016 : Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pendidikan Non Formal

1. Pendidikan Komputer & Internet di LPIA, Bekasi
2. Pendidikan Bahasa Inggris di LBA BBC, Bekasi
3. Pendidikan Karakter UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Pendidikan Manajemen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Kegiatan dan Organisasi

1. Divisi Intelektual Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
2. Divisi Akademik Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
3. Centre for Entrepreneurship Studies UIN Sunan Kalijaga
4. Asean International Conference on Islamic Finance
5. Language Community Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam